

## ABSTRAK

### ANALISIS FARMAKOGNOSI DAN PENETAPAN KADAR FLAVONOID TOTAL PADA EKSTRAK ETANOL BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.)

Aulia Balqiska<sup>1</sup>, Warsinah<sup>2</sup>, Harwoko<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) secara tradisional digunakan untuk mengobati beberapa penyakit. Mutu dan kualitas yang baik serta adanya data keamanan pada simplisia maupun ekstrak sangat penting sebagai bahan baku obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis farmakognosi dan kadar flavonoid total pada ekstrak etanol bunga telang.

**Metodologi :** Penelitian ini meliputi pemeriksaan makroskopik, mikroskopik, skrining fitokimia, kadar air, kadar abu, kadar abu tidak larut asam dan kadar sari larut etanol, kadar sari larut air, dan kadar flavonoid total.

**Hasil :** Bunga telang memiliki warna ungu kebiruan dengan kelopak berbentuk corong, panjang 3 cm dan lebar 1,5 cm, tidak memiliki rasa dan bau mencirikan simplisia. Terdapat fragmen pengenal berupa fragmen mesofil dan fragmen sel epidermis. Pada pemeriksaan kadar air, kadar abu, kadar abu tidak larut asam, kadar sari larut etanol dan kadar sari larut air diperoleh hasil berturut – turut 8,55 %; 6,36 %; 1,20 %; 12,65 %; dan 27,51 %. Skrining fitokimia menunjukkan adanya senyawa flavonoid, tanin dan saponin. Flavonoid total pada ekstrak etanol bunga telang sebesar 11,126 % b/b ± 0,0115.

**Kesimpulan :** Bunga telang memenuhi standar mutu yang baik berdasarkan Materia Medika Indonesia dan pada penetapan kadar flavonoid total menunjukkan hasil yang signifikan.

**Kata Kunci :** Analisis farmakognosi, bunga telang, *clitoria ternatea*, flavonoid total.

## ABSTRACT

### **PHARMACOGNOSY ANALYSIS AND DETERMINATION OF TOTAL FLAVONOIDS IN BLUE PEA FLOWER (*Clitoria ternatea L.*) ETHANOLIC EXTRACTS**

*Aulia Balqiska<sup>1</sup>, Warsinah<sup>2</sup>, Harwoko<sup>3</sup>*

**Background :** Telang flower (*Clitoria ternatea L.*) is traditionally used to treat several diseases. Good quality and the presence of safety data on simplisia or extracts are very important for traditional medicines. This study aims to results of pharmacognosy analysis and determine the results of total flavonoid content in the ethanol extract of telang flower.

**Methodology :** This research includes macroscopic and microscopic examination, phytochemical screening, moisture content, ash content, acid insoluble ash content and ethanol soluble extract content, water soluble extract content, and total flavonoid content.

**Results :** The results showed that telang flower had a bluish-purple color with funnel-shaped petals, 3 cm long and 1.5 cm wide, had no taste and odor, which characterizes simplicia. There are identification fragments in the form of mesophyll fragments and epidermal cell fragments. The results of water content, ash content, acid insoluble ash content, ethanol soluble extract content and water soluble extract content obtained 8,55%; 6,36%; 1,20%; 12,65%; and 27,51%. Phytochemical screening showed the presence of flavonoid, tannins and saponins. Total flavonoids in the ethanol extract of telang flower is 11,126 % b/b ± 0,0115.

**Conclusion :** Telang flower has the appropriate quality standards requirements based on Materia Medika Indonesia and the determination of total flavonoid content showed significant results.

**Keywords :** Pharmacognosy analysis, telang flower, *clitoria ternatea*, flavonoids.